

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tanaman teh (*Camellia sinensis*) merupakan salah satu komoditi tanaman perkebunan unggulan yang ada di Indonesia. Pada tahun 1828, perkebunan teh di Indonesia pertama kali dibuka di wilayah Wanayasa Purwakarta Jawa Barat dan Raung Banyuwangi Jawa Timur. Pada tahun 1835 Hindia Belanda (nama Indonesia saat itu) sudah mengekspor 8000 kg teh kering ke Amsterdam Belanda. Saat ini komoditas teh merupakan salah satu komoditas yang banyak diperdagangkan di dunia.

Pada tahun 2015 Indonesia memproduksi sebanyak 143.001 ton teh dari perkebunan seluas 120.222 hektar. Tiap tahun produksi ekspor teh di Indonesia mengalami kenaikan yang sangat signifikan. Dalam kurun waktu sejak tahun 1980 sampai dengan tahun 2014, tercatat tahun 1980 jumlah produksi teh hanya 106.170 ton teh, pada tahun 2014 produksi teh menjadi 143.750 ton teh. Perkebunan di Indonesia terdiri dari beberapa kepemilikan, yaitu oleh perusahaan swasta, perkebunan negara, dan juga perkebunan rakyat (Kementrian Pertanian, 2015)

Indonesia adalah negara peringkat ke lima dalam ekspor teh setelah India, Cina, Srilangka, dan Kenya. Komoditi teh di Indonesia sangatlah menguntungkan, baik dalam pemasaran ke luar negeri maupun pemasaran di dalam negeri sendiri. Hal ini ditunjang dengan luasnya perkebunan yang tersebar di seluruh Indonesia dan juga di tunjang produksi yang sangat melimpah.

PT. Perkebunan Nusantara XII merupakan salah satu perusahaan BUMN yang bergerak dalam bidang perkebunan. Di PT. Perkebunan Nusantara XII kebun Kertowono Gucialit Lumajang dengan komoditas andalannya adalah teh hitam. Sebagai perusahaan yang memproduksi teh dalam skala besar pastinya dalam pengolahan teh tersebut berkaitan dengan materi-materi yang di dapat dalam perkuliahan di Program Studi Keteknikan Pertanian Jurusan Teknologi Pertanian. Oleh karena itu Politeknik Negeri Jember mewajibkan mahasiswa untuk melakukan Praktek Kerja Lapang (PKL) sebagai sarana pelatihan sekaligus menjadi syarat kelulusan dalam meraih gelar Diploma III. Dengan melakukan Praktek Kerja Lapang diharapkan mahasiswa menambah wawasan tentang ilmu pengetahuan dan teknologi secara aplikatif, menemukan keterkaitan antara teori di perkuliahan dengan praktek langsung dilapangan. Dengan melakukan Praktek Kerja Lapang mahasiswa sebagai sarana untuk mengaplikasikan ilmu dan keterampilan serta bisa membandingkan dengan kenyataan yang telah dijumpai dilapangan.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1. Tujuan Umum Praktek Kerja Lapang (PKL)

Adapun tujuan umum dari Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah:

1. Sebagai sarana untuk meningkatkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan dengan teknologi yang diterapkan dilapangan.
2. Menambah pengalaman dan pengetahuan mahasiswa mengenai kondisi nyata di lingkungan kerja serta mengetahui permasalahan-permasalahan beserta alternatif penyelesaiannya
3. Melatih mahasiswa untuk lebih terampil dan bekerja mandiri menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja yang nantinya akan ditekuni.

1.2.2. Tujuan Khusus Praktek Kerja Lapang (PKL)

Adapun tujuan khusus Praktek Kerja Lapang (PKL) ini adalah:

1. Mengetahui alur proses pengolahan teh hitam di PT. Perkebunan Nusantara XII kebun Kertowono Lumajang.
2. Meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam mengelola mesin pemetikan teh di perkebunan Kertowono.
3. Mempelajari aspek-aspek keteknikan pertanian yang meliputi bahan baku, proses produksi, pemasaran, serta penerapan teknologi terutama peralatan-peralatan yang digunakan di pabrik.

1.2.3. Manfaat Praktek Kerja Lapang (PKL)

Adapun manfaat dari Praktek Kerja Lapang (PKL) di PT. Perkebunan Nusantara XII kebun Kertowono Lumajang adalah:

1. Mahasiswa dapat mengetahui secara langsung proses perawatan dan pemeliharaan tanaman teh.
2. Mahasiswa dapat mengetahui secara langsung proses pengolahan teh hitam dari mulai bahan baku sampai menjadi teh siap seduh.
3. Mahasiswa dapat mengetahui peralatan dan mesin pengolahan teh yang ada di pabrik teh PTPN XII kertowono Lumajang.
4. Mahasiswa dapat mempersiapkan diri untuk menghadapi dunia kerja setelah menyelesaikan studi.

1.3 Lokasi dan Jadwal PKL

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan selama dua bulan yaitu mulai tanggal 4 februari sampai tanggal 4 april 2019 yang bertempat di PT. Perkebunan Nusantara XII kebun Kertowono Desa Gucialit Lumajang. Jadwal kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. Perkebunan Nusantara XII Kertowono dapat dilihat di tabel 1.1

Tabel 1.1 Jadwal Kegiatan Praktek Kerja Lapangan

No	Pokok Kegiatan Praktek Kerja Lapangan	Tanggal Pelaksanaan
1	Penanaman Tanaman Tahun ini	7 Februari 2019
2	Perawatan Tanaman Tahun Ini	8 Februari 2019
3	Penanggulangan gulma secara kimiawi	9 Februari 2019
4	Analisis jenis pucuk	11 Februari 2019
5	Pemetikan teh mekanis	12 Februari 2019
6	Penyemprotan pada daun	13 Februari 2019
7	Pemetikan teh manual	14 Februari 2019
8	Pemetikan teh manual	15 Februari 2019
9	Pemangkasan pohon teh	16 Februari 2019
10	Pemetikan teh mekanis	17 Februari 2019
11	Pemupukan lewat tanah	18 Februari 2019
12	Pemupukan lewat tanah	19 Februari 2019
13	Penyiangan manual	20 Februari 2019
14	Perayutan	21 Februari 2019
15	Pemetikan teh manual	23 Februari 2019
16	Pemupukan lewat tanah	25 Februari 2019
17	Pembibitan	26 Februari 2019
18	Perawatan, pemupukan lewat tanah	27 Februari 2019
19	Pemangkasan batang sekunder pohon rete-rete	28 Februari 2019
20	Pembersihan gulma sebelum petik mesin	29 Februari 2019
21	Pemetikan manual (penilaian petik teh)	2 Maret 2019

22	Pengenalan mesin pengolahan teh	4 Maret 2019
23	Pengenalan mesin pengolahan teh	5 Maret 2019
24	Pengenalan mesin pengolahan teh	6 Maret 2019
25	Penerimaan pucuk teh	8 Maret 2019
26	Penerimaan pucuk teh	9 Maret 2019
27	Pelayuan daun teh	11 Maret 2019
28	Pelayuan daun teh	12 Maret 2019
29	Penggilingan dan oksidasi enzimasi	13 Maret 2019
30	Penggilingan dan oksidasi enzimasi	14 Maret 2019
31	Penggilingan dan oksidasi enzimasi	15 Maret 2019
32	Pengeringan	16 Maret 2019
33	Pengeringan	18 Maret 2019
34	Sortasi kering	19 Maret 2019
35	Sortasi kering	20 Maret 2019
36	Sortasi kering	21 Maret 2019
37	Uji indrawi	22 Maret 2019
38	Uji indrawi	23 Maret 2019
39	Pengemasan	25 Maret 2019
40	Pengemasan	26 Maret 2019
41	Pengolahan teh	27 Maret 2019
42	Pengolahan teh	28 Maret 2019
43	Pengolahan teh	29 Maret 2019
44	Pengolahan teh	30 Maret 2019

1.4 Metode pelaksanaan

Adapun metode pelaksanaan pengumpulan data dan informasi dilaksanakan dengan metode : Observasi, Wawancara, Dokumentasi, Studi perpustakaan, dan pengumpulan data.

a. Observasi

Teknik ini dilakukan dengan cara pengamatan dan peninjauan secara langsung terhadap obyek kegiatan dalam manajemen produksi dilapangan.

b. Wawancara

Teknik wawancara ini dilakukan dengan cara tanya jawab langsung kepada pembimbing lapang dan karyawan atas ijin dari perusahaan.

c. Dokumentasi

Dilakukan dengan cara pengambilan gambar secara langsung, namun atas ijin dari perusahaan. Apabila tidak diperbolehkan dilakukan dengan cara pengumpulan dan pencarian dokumen yang berkaitan dengan obyek pembahasan. Data dokumentasi dapat berupa gambar, sejarah, struktur organisasi, skema proses, dan ketenagakerjaan.

d. Studi perpustakaan

Teknik ini dilakukan dengan cara pencarian data tambahan dari buku, jurnal, dan lporan yang digunakan untuk membandingkan hasil yang diperoleh selama PKL.

e. Pengumpulan data

Teknik ini ada dua cara yaitu:

1. Data primer

Yaitu data yang diperoleh secara langsung dari kegiatan perusahaan dan berupa data mengenai perusahaan.

2. Data sekunder

Yaitu data langsung atau diperoleh dari sumber lain dan digunakan sebagai pendukung dalam laporan.